

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Serbaneka Guna Abadi adalah sebuah perusahaan dagang yang menjadi penyedia barang dan jasa yang fokusnya adalah pada pelayanan pemerintah. Dalam menjalankan usahanya, PT Serbaneka Guna Abadi melakukan pembelian berupa peralatan komputer dan elektronik, perlengkapan kantor dan meubelair, peralatan pendukung usaha, server dan jaringan, alat komunikasi dan audio, alat kesehatan, serta alat laboratorium. Selain itu, perusahaan ini juga menyediakan jasa *service* dan instalasi. Banyaknya jenis dan tipe barang yang dijual membuat pengelolaan stok dan pembelian stok merupakan hal yang krusial karena dapat mempengaruhi operasi pembelian.

PT Serbaneka Guna Abadi akan melakukan pembelian barang jika ada pesanan pembelian yang masuk. Jika barang belum tersedia di e-katalog, maka pembeli akan menghubungi PT Serbaneka Guna Abadi. Kemudian karyawan yang bertugas menerima pembelian akan menerima pesanan pembelian tersebut, sesuai dengan tipe atau spesifikasi yang diinginkan oleh pembeli. Setelah pesanan pembelian masuk, karyawan PT Serbaneka Guna Abadi kemudian akan mencari barang sesuai spesifikasi pesanan tersebut.

Dalam praktik pembelian stok persediaan di PT Serbaneka Guna Abadi, aktivitas yang seringkali terjadi adalah karyawan melakukan kesalahan dalam pembelian barang. Kesalahan ini dapat berupa kesalahan pemesanan tipe atau spesifikasi produk, maupun kurangnya koordinasi dengan karyawan lain sehingga barang yang dibeli tidak sesuai spesifikasi atau jumlahnya tidak sesuai dengan kebutuhan pembeli. Kerumitan spesifikasi misalnya pada komputer terdapat tipe komputer, kapasitas memori, RAM, jenis *processor*, dll. Perusahaan menjual jenis barang yang sangat beragam sehingga ada kemungkinan karyawan tidak benar – benar paham terhadap seluruh produk yang dijualnya. Kurangnya koordinasi tersebut dapat disebabkan karena adanya miskomunikasi antar karyawan. Kesalahan lainnya adalah pembeli salah menyebutkan kode tipe barang ataupun kurang lengkap dalam menyebutkannya sehingga pada akhirnya barang yang dipesan oleh perusahaan berbeda dengan yang dimaksud oleh pembeli.

Kesalahan-kesalahan tersebut dapat merugikan perusahaan karena stok di gudang dapat menumpuk dan menjadi usang karena barang yang sudah terlanjur dibeli oleh perusahaan belum tentu dapat dijual dalam waktu dekat. Hal ini dapat mengganggu efektivitas operasi pembelian. Selain itu, hal ini juga dapat berdampak terhadap operasi penjualan karena sistem penjualan juga akan menjadi terhambat karena stok yang dibeli oleh perusahaan berbeda dengan stok yang diminta oleh pembeli. Akibatnya, pembeli harus menunggu lebih lama lagi untuk mendapatkan barang yang sesuai, sehingga hal ini akan berdampak juga pada kepuasan pelanggan. Peristiwa ini dapat terjadi karena kurangnya pengendalian internal yang baik. Untuk memastikan supaya pengendalian internal berfungsi sesuai dengan fungsinya, maka dari itu diperlukan suatu pemeriksaan internal (Tjager, 2003).

Karena adanya kesalahan-kesalahan inilah yang menyebabkan sistem pengendalian internal operasi pembelian pada PT Serbaneka Guna Abadi perlu diuji. Kesalahan tersebut dapat berakibat pada sistem operasi pembelian milik PT Serbaneka Guna Abadi. Jika suatu sistem pengendalian internal milik PT Serbaneka Guna Abadi sudah efektif, maka dalam proses bisnisnya akan dapat terjadi dengan efektif, dengan kesalahan seminimum mungkin. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Uji Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pembelian Kredit pada PT Serbaneka Guna Abadi”** yang dilakukan dengan studi kasus pada PT Serbaneka Guna Abadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah desain sistem pengendalian internal pembelian kredit pada PT Serbaneka Guna Abadi sudah memadai?
2. Apakah sistem pengendalian internal pembelian kredit pada PT Serbaneka Guna Abadi sudah dipatuhi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah desain sistem pengendalian internal pembelian kredit pada PT Serbaneka Guna Abadi sudah memadai.

2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal pembelian kredit pada PT Serbaneka Guna Abadi sudah dipatuhi.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat praktis yang dapat diperoleh oleh perusahaan yang diteliti adalah penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pertimbangan oleh manajemen PT Serbaneka Guna Abadi dalam menjalankan usahanya, khususnya mengenai efektivitas sistem pengendalian internal operasi pembelian perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi rekomendasi perbaikan dari prosedur perusahaan sebelumnya.

